

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Simpulan**

Pada penelitian ini menggunakan variabel metode pengukuran PER, DDM, dan DCF sebagai pengukuran nilai intrinsik. DDM merupakan variabel satu-satunya pada penelitian ini yang hasil analisis deskriptifnya mendukung hipotesis awal. Dimana hasil analisis deskriptif nilai intrinsik yang diukur dengan metode DDM menunjukkan secara umum saham berada pada kondisi *undervalued*, yang artinya nilai intrinsik lebih tinggi dibanding nilai pasar. Setelah dilakukan analisis deskriptif terhadap ketiga variabel penelitian terdapat perbedaan hasil yang menyatakan apakah saham perusahaan berada pada kondisi yang *undervalued* atau *overvalued*. Oleh karena itu dilakukannya analisis RMSE yang memperlihatkan bahwa DDM merupakan metode pengukuran paling akurat untuk mengukur nilai intrinsik saham.

#### **V.2 Saran**

Investor dapat meninjau kembali manakah saham yang sebaiknya dibeli atau dijual dengan penilaian saham menggunakan metode DDM. Tahun yang digunakan pada penelitian ini juga hanya dilakukan selama 3 tahun, yaitu tahun 2018-2020. Oleh karenanya diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel pengukuran nilai intrinsik yang lain, serta dapat menambahkan tahun penelitian agar semakin memperjelas manakah metode pengukuran nilai intrinsik yang paling akurat. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan PER, DDM, dan DCF sebagai variabel untuk melihat apakah ketiga metode penilaian saham tersebut mempengaruhi kinerja saham dan keputusan investor untuk membeli saham atau tidak.